

PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PADA GEN Z

Oleh:

¹Hesti Rian, ²Handa Gustiawan, ³Darmawan

^{1,3}Politeknik LP3I Jakarta

Gedung Sentra Kramat Raya No.7-9 Jakarta Pusat 10450 Telp 021-31904598 Fax: 31904599

²Sistem Informasi, Universitas M.H. Thamrin

Jl. Salemba Tengah No.5, Paseban, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10440

Email: hestiriangustiawan@gmail.com¹, handagustiawan.inacon@gmail.com², darmawan.sg3@gmail.com³

ABSTRACT

The formation of entrepreneurial character in Generation Z is important to prepare them to face future challenges and contribute to the economy. Generation Z has unique characteristics that can be utilized to develop an entrepreneurial spirit, such as technological knowledge, creativity, and concern for social issues. With an entrepreneurial spirit, Generation Z can create their own jobs, reduce dependence on formal employment, and make a positive contribution to the economy. Generation Z has a high concern for social and environmental issues. These values can be the basis for running a sustainable and responsible business. The Lecturer Team conducted community service activities to educate Generation Z about entrepreneurship.

Keyword : *Entrepreneurship, Technology, Generation Z*

ABSTRAK

Pembentukan karakter kewirausahaan pada Generasi Z penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi pada perekonomian. Generasi Z memiliki karakteristik unik yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, seperti pengetahuan teknologi, kreativitas, dan kepedulian terhadap isu sosial. Dengan semangat kewirausahaan, Generasi Z dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal, dan memberikan kontribusi positif pada perekonomian. Generasi Z memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu sosial dan lingkungan. Nilai-nilai ini dapat menjadi dasar dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Tim Dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengedukasi mengenai kewirausahaan pada Generasi Z.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Teknologi, Generasi Z

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter kewirausahaan pada Generasi Z penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi pada perekonomian. Generasi Z memiliki karakteristik unik yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, seperti melek teknologi, kreativitas, dan kepedulian terhadap isu sosial. Generasi Z dikenal dengan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap

perubahan dan perkembangan teknologi. Kewirausahaan menjadi wadah yang tepat untuk menyalurkan kreativitas dan inovasi mereka dalam menciptakan produk atau jasa yang baru dan dibutuhkan pasar. Dengan semangat kewirausahaan, Generasi Z dapat menciptakan lapangan kerja sendiri, mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal, dan memberikan kontribusi positif pada perekonomian. Kewirausahaan memungkinkan Generasi Z untuk mengembangkan potensi diri secara optimal, mengasah kemampuan problem-solving, dan membangun kepercayaan diri. Generasi Z cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki visi dan misi yang selaras dengan nilai-nilai pribadi mereka. Mereka ingin pekerjaan mereka memiliki dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Kewirausahaan menawarkan fleksibilitas waktu dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi yang menjadi nilai penting bagi Generasi Z.

Dunia bisnis selalu penuh dengan risiko. Generasi Z perlu didorong untuk berani mengambil risiko yang terukur dan belajar dari kegagalan. Generasi Z dikenal dengan kreativitas dan inovasinya. Mereka perlu didorong untuk terus berpikir out-of-the-box dan menciptakan solusi baru. Perjalanan seorang wirausaha tidak selalu mulus. Generasi Z perlu didorong untuk memiliki semangat pantang menyerah dan tetap optimis dalam menghadapi tantangan. Generasi Z tumbuh di era digital, sehingga sangat penting bagi mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan bisnis mereka. Generasi Z tumbuh di era digital, sehingga sangat penting bagi mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan bisnis mereka.

PKBM merupakan wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar bagi setiap warga negara agar mereka lebih berdaya. Selain itu, PKBM juga mengadakan pendidikan berkelanjutan bagi masyarakat sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat meningkatkan kualitas hidup dalam bidang Pendidikan, pendapatan, lingkungan hidup, Kesehatan, agama, seni dan budaya. Penyelenggaraan PKBM ini dikelola oleh masyarakat dan berada di luar system Pendidikan formal baik yang berada di perkotaan maupun pedesaan dengan tujuan agar masyarakat sekitar dapat memiliki kesempatan belajar yang sama sehingga mampu meningkatkan kualitas hidupnya. Menurut Petunjuk Teknis Program PKBM, PKBM diselenggarakan dalam rangka memberikan pelayanan Pendidikan non formal sebagai pengganti atau pelengkap Pendidikan formal bagi masyarakat sekitar yang memerlukan pengetahuan, keterampilan kecakapan hidup, pengembangan kepribadian dan sikap, mengembangkan diri untuk mandiri atau untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. PKBM Ristek Nusantara Jaya beralamat di Jl. Percetakan Negara 7 No. 1, RT 011, RW 004, Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat yang telah terakreditasi B. PKBM Ristek Nusantara Jaya memiliki 86 siswa laki-laki, 69 siswa perempuan dan 4 rombongan belajar. Jumlah guru adalah 7 orang.

Dari hasil observasi yang telah kami lakukan di Lingkungan PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta, Maka dapat kami simpulkan bahwa pengetahuan peserta didik di PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta masih kurang dalam kewirausahaan. Para siswa tidak mengetahui harus memulai dari mana dan bagaimana untuk pemasaran digitalnya. Oleh sebab itu tim Dosen ingin memberikan edukasi mengenai pembentukan karakter kewirausahaan pada Gen Z kepada siswa-siswa PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta.

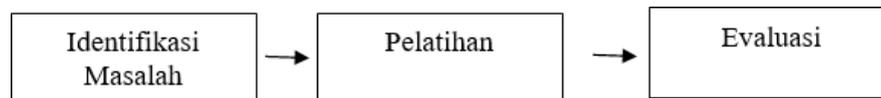
METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan workshop dilakukan pada Sabtu, 14 Juni 2025 yang diikuti oleh peserta didik PKBM Ristek Nusantara Jaya, Jakarta.

Langkah-langkah yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi, tim dosen melakukan kunjungan ke PKBM Ristek Nusantara Jaya, Jakarta untuk mengidentifikasi permasalahan mengenai pengetahuan siswa-siswa yang kurang tentang kewirausahaan, cara memulai, produk yang dapat dipasarkan dan cara pemasaran digitalnya.
2. Pelatihan:
 - a. Metode sosialisasi, pemateri memberikan materi sesuai dengan keahlian yaitu Pembentukan Karakter Kewirausahaan pada Gen Z kepada siswa-siswa.
 - b. Metode diskusi, Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum jelas selama pemaparan materi sehingga peserta semakin memahami dan mengerti tentang apa saja yang diperlukan dalam kewirausahaan.
3. Evaluasi, metode ini dilaksanakan untuk mengetahui umpan balik peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari sisi pemateri, waktu pelaksanaan kegiatan, media yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan secara tatap muka, hingga kritik dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen.

Alur model pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim dosen digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen di PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta berjalan dengan lancar dan memperoleh respon positif dari peserta, hal ini terlihat dari hasil umpan balik yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan berlangsung. Tim dosen memberikan materi mengenai Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Gen Z. Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta dapat memulai berwisata dan melakukan pemasaran digitalnya.

1. Proses Identifikasi (Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tatap muka)
Tim dosen berkunjung ke PKBM Ristek Nusantara Jaya, Jakarta untuk melakukan wawancara kepada para guru dan perwakilan siswa mengenai permasalahan yang akan dibahas. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan kesepakatan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tatap muka pada Sabtu, 14 Juni 2025.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tatap muka berlokasi di Aula PKBM Ristek Nusantara Jaya, Jakarta pada Sabtu, 14 Juni 2025 mulai pukul 13.00 WIB hingga 15.00 WIB.
 - a. Metode Sosialisasi
Para peserta berkumpul di Aula sejak pukul 12.30 WIB untuk persiapan acara yang akan dimulai pukul 13.00 WIB. Adapun jumlah peserta yang hadir pada kegiatan abdimas ini adalah 31 orang. Penyampaian materi dilakukan oleh pemateri mengenai Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Gen Z.



Gambar 2. Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

- b. Metode Diskusi antara Pemateri dan Peserta Pengabdian kepada Masyarakat
Metode ini dilaksanakan untuk menggali pertanyaan terkait pemahaman peserta didik mengenai kewirausahaan yang telah dipaparkan oleh pemateri. Metode ini dilakukan secara interaktif antara dosen dengan peserta didik PKBM Ristek Nusantara Jaya, Jakarta
3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
Berdasarkan kusioner yang telah diisi oleh peserta sebanyak 31 orang melalui Google Form mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas, dapat diketahui peserta merasa bermanfaat atas kegiatan yang diberikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang diserukan oleh pemerintah (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), serta sebagai salah satu implementasi pengabdian pada Masyarakat sebagai wujud pembuktian ilmu dan ketrampilan yang dimiliki. Pelaksanaan PKM pada Sabtu, 14 Juni 2025 adalah Pembentukan Karakter Kewirausahaan pada Gen Z pada siswa-siswa PKBM Ristek Nusantara Jaya Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, T. N., Putra, R. A., Ernestivita, G., & Setyanta, B. (2024). Peran Milenial dan Gen Z dalam Mendorong Kewirausahaan di Indonesia: Analisis Teori SCT dalam Konteks Pengasuhan Otoritatif. ProBank.
- Budi, Atik, dkk. (2025). "Peran Mentorship dalam Membentuk Karakter Wirausaha Generasi Z". *Jurnal Kewirausahaan dan Multitalenta*, 3(2), hlm. 44-57.
- Febiana, C., Goenadhi, L., Suharto, I., & Wijayanti, A. P. (2023). Pembentukan Karakter Wirausaha pada Gen Z Menghadapi Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 319–324.

- M. A. Faizal, A. Arta, B. N. Asiyah, dan M. Mashudi, "Peran Edupreneurship pada Gen Z dalam Membentuk Generasi Muda yang Mandiri dan Kreatif," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 231–245, 2023.
- R. Fitriani dan M. Mashudi, "Implementasi Manajemen Kewirausahaan pada Usaha yang Dimiliki Generasi Z di Era Digitalisasi (Studi Kasus: Dani Orchids)," *Pekobis Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, pp. 1–14, 2023.